

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber manusia penerus generasi untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa. Karena arah pendidikan untuk mewujudkan kompetensi manusia yang manusiawi dan profesional di bidangnya sering kemajuan ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi. Seperti yang kita ketahui bahwa pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakat, mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri, serta berkontribusi secara bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan di sekolah dasar sangat penting dalam proses awal pendidikan sekolah, karena pada masa ini seorang anak baru belajar di lingkungan yang formal dan pendidikan dasar juga melandasi pendidikan berikutnya. Aspek pendidikan di sekolah dasar tentu tidak dapat terlepas dari aspek belajar, karena belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam proses belajar, hasil belajar merupakan aspek yang penting, karena selain mengetahui perubahan tingkah laku siswa, dari hasil belajar juga diketahui indikator kualitas dan kuantitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar diperoleh siswa

dari proses belajar tentu akan memiliki hasil yang variatif. Hasil tersebut terjadi karena kemampuan yang dimiliki individu tersebut berbeda-beda.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan menyatakan, “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Menurut Barron (1969) pada buku Utami Munandar (1999:21) yang menyatakan bahwa, “kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru”. Begitu pula menurut Haefele, (1962) pada buku Utami Munandar “Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial”. Sedangkan menurut Utami Munandar, “pemikiran divergen merupakan indikator utama dalam pengembangan kreativitas”.

Mengembangkan kreativitas itu sangat bermanfaat dalam memecahkan permasalahan. Menurut Munandar alasannya yaitu: (1) karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan diri yang termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia; (2) kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat berbagai macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah; (3) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya dapat bermanfaat, tetapi juga dapat memberikan kepuasan kepada individu; (4) kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Jadi kreativitas sangat membantu dalam keberhasilan peserta didik baik didalam maupun diluar sekolah jika siswa berhasil berpikir kreatif dalam kegiatannya.

Namun hal yang sering terjadi di sekolah adalah siswa bahkan tidak berani mengutarakan pemikirannya. Alasan yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya yaitu kurang percaya diri/malu dan takut pemikirannya salah. Siswa cenderung pasif dan kurang kreatif pada proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari cara siswa menjawab pertanyaan guru. Selanjutnya hambatan dari peserta didik salah satunya adalah rasa antusiasme yang kurang dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini

bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Ada kalanya dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya menerima informasi dari pendidik tanpa dibimbing untuk dapat menemukan sendiri dan memecahkan suatu permasalahan. Sehingga proses berpikir siswa terhambat karena tidak ada pembekalan sebelumnya.

Alasan lain yang menyebabkan peserta didik kurang berpikir kreatif yaitu minimnya penggunaan pembelajaran yang variatif, serta penguasaan materi yang kurang menyeluruh. Pendidik kebanyakan minim informasi mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan kualitasnya dalam mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung Kabupaten Karo terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa belum dapat dikatakan memenuhi secara klaksikal. Untuk lebih jelas ditunjukan pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 data hasil belajar siswa kelas V SDN 047173 Cimbang Ujung

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
60	>60	5 orang	45%
	<60	6 orang	55%
Jumlah		11 orang	100%

Sumber : Guru SD kelas V Cimbang Ujung

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh masih tergolong rendah atau dibawah standar KKM. Hal ini terlihat dari nilai siswa yaitu dari 11 orang siswa hanya 5 siswa yang tuntas (45%) sementara sebanyak 6 siswa tidak tuntas (55%). Hasil belajar yang tidak memuaskan tersebut dapat diakibatkan karena kurangnya berpikir kreatif atau kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Hubungan Berpikir Kreatif Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang pasif dalam merespon guru.
2. Masih ada siswa yang melamun dan main-main ketika guru menyampaikan materi pelajaran.
3. Masih banyak siswa yang kurang percaya diri didalam menyampaikan pendapat karena takut salah atau di ejek teman.
4. Siswa cenderung menunggu teman yang lebih pintar darinya untuk menyampaikan pendapat atau bertanya.
5. Guru kurang meningkatkan kualitas mengajarnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan keterbatasan penulis, baik dalam segi waktu dan kemampuan pengetahuan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “hubungan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung T.A 2020/2021”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 047171 Cimbang Ujung Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Apakah ada hubungan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 047171 Cimbang Ujung Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai masukan agar siswa dapat meningkatkan kreativitas atau berpikir kreatif untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait hubungan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa, sehingga menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan berpikir kreatif siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa.

